

Sriyono¹
Sri Mardiyati²

DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL

Abstrak

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan TIK terhadap kehidupan sosial dengan metode library research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TIK memberikan dampak positif berupa efisiensi komunikasi, perluasan akses informasi, dan peluang kolaborasi global. Namun, terdapat pula dampak negatif seperti menurunnya kualitas interaksi tatap muka, penyebaran informasi palsu, dan potensi kecanduan teknologi. Penelitian ini menekankan pentingnya literasi digital untuk mengoptimalkan manfaat TIK dan mengurangi dampak negatifnya. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan penggunaan TIK yang produktif dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kehidupan Sosial, Literasi Digital, Media Sosial, Interaksi Sosial

Abstract

Information and Communication Technology (ICT) has transformed how society interacts and communicates. This study aims to analyze the impact of ICT usage on social life using a library research method. The findings reveal that ICT offers positive impacts, such as communication efficiency, broader access to information, and global collaboration opportunities. However, negative impacts also exist, including the decline in face-to-face interactions, the spread of misinformation, and potential technology addiction. This study highlights the importance of digital literacy to optimize ICT benefits and mitigate its drawbacks. Collaboration between governments, educational institutions, and society is essential to promote responsible and productive ICT usage.

Keywords: Information and Communication Technology, Social Life, Digital Literacy, Social Media, Social Interaction

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dalam dekade terakhir telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Teknologi digital seperti internet dan media sosial telah mengubah cara manusia berkomunikasi, berinteraksi, dan mengakses informasi (Putro, 2021). Kemampuan teknologi untuk menyebarkan informasi secara cepat dan masif telah berimplikasi pada berbagai aspek dalam kehidupan di era digital ini (Rahayu et al., 2022a).

Salah satu dampak penting dari perkembangan teknologi adalah dalam bidang literasi digital. Kemudahan mengakses informasi melalui internet telah membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengembangkan diri dan menambah pengetahuan (Hendriana, 2023a). Masyarakat dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan berbagai sumber informasi, mulai dari berita, artikel ilmiah, hingga konten hiburan melalui internet. Namun, di sisi lain, ketidakpahaman masyarakat terhadap penggunaan media digital yang benar dapat menimbulkan dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat dan penyalahgunaan media sosial.

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI
email: sriyono13@yahoo.co.id, Srimardiyati05@gmail.com

Dampak negatif lainnya dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah peningkatan tindakan kriminal. Kemajuan teknologi telah memunculkan berbagai bentuk kejahatan digital (cybercrime), seperti pembobolan data dan peretasan akun pribadi. Teknologi internet dan media sosial juga dapat menjadi sarana untuk menyebarkan konten berbahaya, seperti berita palsu (hoaks) dan konten kekerasan, yang dapat memberikan pengaruh buruk bagi masyarakat, terutama anak-anak dan remaja (Nuha & Subahri, 2020). Selain itu, penggunaan teknologi digital yang berlebihan juga dapat menimbulkan kecanduan, yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik pengguna, terutama bagi anak-anak dan remaja. Masyarakat perlu memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab untuk menghindari dampak negatif yang dapat timbul.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat berdampak pada pola asuh orang tua terhadap anak-anak mereka. Lebih dari 1.000 orang tua di USA melaporkan bahwa anak-anak mereka di bawah usia 6 tahun menggunakan teknologi digital rata-rata 1,58 jam sehari, bermain di luar rata-rata 2,01 jam, dan menghabiskan 39 menit membaca (Mohamad Dedi, 2022). Hal ini dapat mengarah pada kurangnya interaksi langsung antara orang tua dan anak, serta mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam membimbing penggunaan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab, khususnya bagi anak-anak dan remaja, agar dapat meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul (Hutapea, 2022).

Kajian dampak TIK terhadap kehidupan sosial menjadi semakin relevan mengingat peningkatan penggunaannya, terutama sejak pandemi COVID-19 yang memaksa banyak aktivitas dilakukan secara daring. Oleh karena itu, penelitian berbasis pustaka ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dampak positif dan negatif penggunaan TIK terhadap aspek sosial masyarakat dengan mengacu pada berbagai literatur dan penelitian sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang berasal dari sumber-sumber tertulis. Metode ini bertujuan untuk memahami dan mengungkapkan konsep, teori, serta temuan-temuan yang relevan terkait dampak penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap kehidupan sosial berdasarkan literatur yang tersedia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Peneliti melakukan eksplorasi terhadap berbagai dokumen, buku, jurnal, laporan penelitian, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan tema. Analisis dilakukan untuk menggali hubungan dan dampak penggunaan TIK terhadap kehidupan sosial dalam dimensi positif dan negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Positif Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era modern ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi digital seperti media sosial, aplikasi chatting, dan berbagai platform digital lainnya, telah memfasilitasi interaksi dan komunikasi yang lebih efektif dan efisien antar individu. Salah satu dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi adalah peningkatan efisiensi dalam proses komunikasi dan pertukaran informasi. Media sosial dan aplikasi chatting memungkinkan pertukaran informasi yang cepat dan real-time, memudahkan koordinasi, dan meningkatkan keterhubungan antar individu. Selain itu, kemajuan di bidang teknologi juga memberikan kemudahan dalam akses informasi dan pengetahuan bagi masyarakat, mendorong kolaborasi dan pertukaran ide, serta menciptakan peluang baru dalam bidang ekonomi dan pemasaran (Dewi & Susilawati, 2016a).

Meskipun terdapat dampak negatif seperti munculnya kecenderungan kecanduan teknologi dan dampak psikologis lainnya, penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak positif yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Misalnya, kemajuan teknologi memfasilitasi

interaksi sosial yang lebih luas dan inklusif, meningkatkan akses terhadap informasi dan pengetahuan, serta menciptakan peluang baru dalam bidang ekonomi dan pemasaran. TIK mempermudah masyarakat untuk berkomunikasi tanpa batasan geografis. Aplikasi pesan instan dan platform media sosial seperti WhatsApp, Zoom, dan Facebook memungkinkan interaksi lintas negara dengan biaya yang relatif rendah. Hal ini memperluas jaringan sosial individu dan memperkuat hubungan antar keluarga atau teman yang terpisah jarak.

TIK memungkinkan individu untuk mengakses informasi secara cepat melalui internet. Hal ini mendukung proses pembelajaran, meningkatkan kesadaran sosial, dan membantu masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi. Teknologi seperti platform berbasis cloud memudahkan kolaborasi lintas budaya dan negara. Hal ini mendorong kerja sama dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, dan proyek sosial.

Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat telah membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat. Disatu sisi, kemajuan ini membawa manfaat seperti kemudahan dalam berkomunikasi, mengakses informasi, dan meningkatkan efisiensi berbagai aktivitas (Hendriana, 2023b). Namun di sisi lain, terdapat dampak negatif yang perlu diperhatikan, terutama terhadap kehidupan sosial masyarakat. Beberapa dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kehidupan sosial antara lain dapat meningkatkan tindakan kriminal disertai kekerasan. Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak bijak juga dapat berdampak pada penyalahgunaan informasi, gangguan privasi, dan munculnya kecanduan teknologi di kalangan masyarakat (Rahayu et al., 2022b).

Modernisasi dan industri menyebabkan perubahan-perubahan sosial yang tidak dapat dielakkan lagi. Dampak positif yang terlihat adalah semakin berkembangnya sarana informasi dan telekomunikasi, serta kemajuan di bidang kedokteran (Dewi & Susilawati, 2016b). Di sisi lain, dampak negatif yang muncul diantaranya adalah meningkatnya tindak kriminalitas disertai kekerasan. Selain itu, ketidakpahaman masyarakat terhadap media digital juga dapat mengakibatkan penyalahgunaan yang berdampak terhadap kehidupan pribadi dan sosial.

Ketergantungan pada teknologi sering kali menggantikan interaksi sosial langsung. Hal ini dapat mengurangi rasa empati dan keterhubungan emosional dalam hubungan antar manusia. TIK memungkinkan informasi menyebar dengan cepat, termasuk informasi yang tidak valid (hoaks). Hal ini dapat memicu konflik sosial, misinformasi, dan polarisasi dalam masyarakat. Penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, khususnya pada remaja. Gejala seperti isolasi sosial, penurunan produktivitas, dan masalah kesehatan mental sering ditemukan pada pengguna aktif media sosial.

Transformasi Pola Hubungan Sosial

TIK membantu menjaga komunikasi antar anggota keluarga yang berjauhan, tetapi dapat mengurangi interaksi langsung dalam rumah tangga. Kemampuan komunikasi interpersonal individu sangat penting dalam proses berinteraksi sosial karena membantu memahami situasi sosial dan menyesuaikan perilaku sesuai norma yang berlaku. Seseorang yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan lebih mudah untuk bersosialisasi dan membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Teknologi informasi dan komunikasi seperti telepon, video conference, dan media sosial memungkinkan individu untuk tetap terhubung dan berkomunikasi meski terpisah jarak. Namun, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi interaksi langsung dalam lingkungan keluarga dan memengaruhi kualitas hubungan sosial (Nadhifa Yumna Salsabila, 2023).

Media sosial mendorong pembentukan komunitas daring berdasarkan minat yang sama, tetapi juga menciptakan ruang konflik akibat perbedaan pendapat. Komunikasi interpersonal yang terjalin secara langsung dan tatap muka memberikan ruang bagi pemahaman yang lebih baik. Namun, di sisi lain, teknologi memungkinkan orang yang berjauhan untuk tetap terhubung.

Tantangan dan Peluang ke Depan

Tantangan utama dalam memanfaatkan TIK adalah memastikan penggunaannya tetap bijak untuk meminimalkan dampak negatif. Pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan literasi digital agar masyarakat mampu

menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab. Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi semakin penting dalam dunia pendidikan, terutama selama pandemi COVID-19 (Sativa & Badu Kusuma, 2021). Pemerintah menganjurkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini membawa tantangan besar bagi guru yang harus mampu beradaptasi dengan cepat (Aulia et al., 2023).

Tantangan utama dalam memanfaatkan TIK di sekolah adalah memastikan penggunaannya tetap bijak. Pembelajaran matematika di era pandemi harus tidak hanya membantu siswa belajar matematika, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan literasi TIK mereka. Upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi TIK guru menjadi sangat penting, seperti dukungan kebijakan pemerintah, kesadaran guru untuk meningkatkan potensi diri, dan peran organisasi profesi guru (Rivalina, 2015). Kepemimpinan kepala sekolah juga krusial dalam mendorong guru-guru untuk meningkatkan kompetensi TIK mereka (Oos M. Anwas, 2013).

Penggunaan TIK memiliki dampak ganda terhadap kehidupan sosial: di satu sisi memberikan peluang untuk efisiensi dan koneksi global, di sisi lain menciptakan tantangan baru seperti isolasi sosial dan penyebaran misinformasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampaknya.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki dampak yang kompleks terhadap kehidupan sosial masyarakat. Secara positif, TIK mempermudah komunikasi, memperluas akses informasi, dan membuka peluang kolaborasi global yang mendukung produktivitas. Namun, penggunaan TIK yang tidak bijak dapat memunculkan dampak negatif seperti menurunnya kualitas interaksi tatap muka, penyebaran informasi palsu, dan potensi kecanduan teknologi. Transformasi pola hubungan sosial akibat TIK menciptakan tantangan baru yang membutuhkan perhatian. Untuk itu, literasi digital menjadi penting agar masyarakat dapat memanfaatkan TIK secara produktif, memaksimalkan manfaat, dan meminimalkan dampaknya. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat menjadi kunci dalam mengelola perubahan sosial yang diakibatkan oleh TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, V., Hakim, L., & Sangka, K. B. (2023). DAMPAK TPACK PADA PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM PRAKTIK INTEGRASI TEKNOLOGI. Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu), 4, 235. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v4i1.7894>
- Dewi, N. P. A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016a). Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1). <https://doi.org/10.24843/JPU.2016.v03.i01.p11>
- Dewi, N. P. A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016b). Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1). <https://doi.org/10.24843/JPU.2016.v03.i01.p11>
- Hendriana, D. (2023a). PERAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PELAKSANAAN TUGAS KEKHALIFAHAN MANUSIA. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 19(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v19i1.7730>
- Hendriana, D. (2023b). PERAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PELAKSANAAN TUGAS KEKHALIFAHAN MANUSIA. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 19(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v19i1.7730>
- Hutapea, B. (2022). PENGUATAN PENGASUHAN DIGITAL ORANG TUA DALAM KOMUNITAS BERBASIS KEAGAMAAN. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i1.18921>
- Mohamad Dedi. (2022). PERAN PGRI DI ERA DIGITAL: Peluang dan Tantangan. *SOSIOEDUKASI: JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 11(1), 81–88. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v11i1.1892>

- Nadhifa Yumna Salsabila. (2023). The Relationship between Social Interaction and Interpersonal Communication in Class X-XI Students at UPGRIS Laboratory High School. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(6), 1245–1270. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i6.4639>
- Nuha, A. A. U., & Subahri, B. (2020). Deotoritasi Guru di Era New Media. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 185. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.616>
- Oos M. Anwas, O. M. A. (2013). Pembudayaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah. *Jurnal Teknodik*, 75–83. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.90>
- Putro, D. (2021). PERKEMBANGAN TREN MEMBACA KOMIK PADA ERA DIGITAL DI INDONESIA. SOURCE : *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 115. <https://doi.org/10.35308/source.v7i2.3640>
- Rahayu, S., Kamal, M. A., Junjunan, A. R., Hakim, F. N., Fauzan, I. M., Isan, I. N., Nugraha, R. S., Setiawan, W., Faishal, W., Wahyuni, Y. S., & Hidayah, Z. Z. M. (2022a). Membangun Masyarakat Cerdas Dalam Literasi Digital. *Jurnal PkM MIFTEK*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.3-1.1294>
- Rahayu, S., Kamal, M. A., Junjunan, A. R., Hakim, F. N., Fauzan, I. M., Isan, I. N., Nugraha, R. S., Setiawan, W., Faishal, W., Wahyuni, Y. S., & Hidayah, Z. Z. M. (2022b). Membangun Masyarakat Cerdas Dalam Literasi Digital. *Jurnal PkM MIFTEK*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.3-1.1294>
- Rivalina, R. (2015). KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Teknodik*, 165–176. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121>
- Sativa, Y. A., & Badu Kusuma, A. (2021). Flipped Classroom sebagai Pendekatan Pembelajaran Matematika di Era Pandemi. *SAINTIFIK*, 7(2). <https://doi.org/10.31605/saintifik.v7i2.317>